



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 835-842

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Animo Mahasiswa Dalam Aktifitas Investasi dan Trading Saham Studi Pada Galeri Investasi BEI di Universitas Lakidende

Radiasi Alam Kendek Membaka

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lakidende

Email: radiasialam.unilaki@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui animo mahasiswa dalam aktifitas investasi dan trading saham, khususnya di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Lakidende. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 54 mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota Galeri Investasi BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa animo mahasiswa dalam aktifitas investasi dan trading saham di Galeri Investasi BEI cukup tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi animo mahasiswa antara lain adalah, Modal Minimal Investasi, Aksesibilitas dan kemudahan akses, Tujuan investasi, serta lingkungan Sosial. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pihak Galeri Investasi BEI untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai investasi dan trading saham kepada mahasiswa, serta menyediakan fasilitas dan sarana yang memadai untuk mendukung aktifitas investasi dan trading saham di kampus.

Kata Kunci : Animo Mahasiswa, Aktivitas Investasi, Trading Saham

Abstract

This study aims to determine student interest in investment and stock trading activities, especially at the Indonesian Stock Exchange (IDX) Investment Gallery at Lakidende University. The research method used is descriptive quantitative with data collection techniques through questionnaires. The research sample is 54 students who are registered as members of the IDX Investment Gallery. The results of the study show that student interest in investment and stock trading activities at the IDX Investment Gallery is quite high. Factors that affect student interest include, Minimum Investment Capital, Accessibility and ease of access, Investment objectives, and the social environment. This research provides recommendations for IDX Investment Galleries to increase outreach and education regarding investment and stock trading to students, as well as providing adequate facilities and infrastructure to support investment and stock trading activities on campus.

Keywords: *Student Animo, Investment Activities, Stock Trading*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu aktifitas penyesihan dana ataupun harta yang ada saat ini dengan maksud mendapatkan manfaat yang lebih besar dimasa depan. Saham yang dibeli oleh investor pada saat ini diharapkan mampu menghasilkan keuntungan atas peningkatan harga saham atau dividen dimasa depan (Syahyunan, 2015). Dengan kehadiran Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007, pasar modal menjadi salah satu pilihan investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas (Suyanti dan Hadi 2019). Berbagai instrument keuangan diperjualbelikan di pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya. Bursa Efek Indonesia sedang gencar mengincar mahasiswa sebagai investor karena mahasiswa merupakan kaum muda yang memiliki wawasan yang lebih terbuka serta siap terhadap hal-hal baru. Selain itu mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan saat perkuliahan. Mahasiswa menjadi salah satu modal untuk masa depan industri keuangan dipasar modal (Dewi, dkk, 2017).

Bursa Efek Indonesia dalam upaya memperkuat pasar melakukan pengoperasian sistem online salah satunya adalah online trading. Penerapan sistem online didorong oleh pesatnya perkembangan teknologi digital. Pada saat ini pasar modal telah menyediakan fasilitas online trading yang sangat memudahkan dan dapat diakses dimana saja. Bertransaksi dapat dilaksanakan diberbagai tempat dan dilaksanakan kapan saja dengan kehadiran fasilitas ini, sehingga memudahkan investor dalam mengambil keputusan (Tandio dan Widanaputra, 2016). Selain itu

dalam usaha untuk mendorong investasi masyarakat di pasar modal, berkat kerjasama antara pemerintah dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pengelola penjualan efek di Indonesia menurunkan modal minimal dalam memulai investasi dengan meluncurkan program “Yuk Nabung Saham” (Latifah, 2019).

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 KSEI mencatat jumlah sebesar 2.409.075 SID, sedangkan pada tahun 2018 KSEI mencatat jumlah investor sebesar 1.613.165 SID. Jumlah tersebut merupakan jumlah SID terkonsolidasi yang terdiri dari investor Saham, Surat Utang, Reksa Dana, SBSN dan Efek lain yang tercatat di KSEI. Saat ini investor di Indonesia didominasi oleh pria yaitu sebanyak (59,40%), dengan kisaran umur 21-30 tahun (44,31%), dengan kedudukan sebagai pegawai swasta (53,72%) dan pendidikan sarjana (48,42%).

Berkat kerjasama Bursa Efek Indonesia dengan perguruan tinggi dan juga perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga telah dapat dibangun sarana untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan juga mahasiswa yaitu galeri investasi. Galeri investasi menjadi modal dalam mencerdaskan bangsa dimasa mendatang. Galeri investasi dibangun dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan juga sosialisasi bagi kalangan akademik, media praktek bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh ketika perkuliahan berlangsung serta mendukung kegiatan penelitian. Pada tahun 2020 telah didirikan Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di Universitas Lakidende.

Seiring didirikannya galeri investasi, pada kenyataannya galeri investasi masih sepi pengunjung. Hal tersebut secara tidak langsung mengindikasikan bahwa minat investasi dari mahasiswa masih rendah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, beberapa mahasiswa program studi Manajemen yang berasal dari angkatan 2017 dan 2018 yang diasumsikan telah mendapatkan mata kuliah investasi dan pasar modal, mereka tertarik untuk ikut melakukan investasi namun karena mereka belum terlalu paham mengenai investasi terutama investasi saham sehingga mereka masih mengurungkan niat mereka. Dalam melakukan investasi sebagai seorang investor pasti akan membutuhkan dana. Mayoritas mahasiswa merupakan anak petani, mereka mengatakan bahwa, uang yang mereka dapatkan dari orang tua tidaklah sehingga mereka harus berhati-hati dalam membelanjakan uang mereka, apalagi pendapatan orang tua tergantung frekuensi dan hasil panen.

Pada penelitian ini *theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana menjelaskan mengenai minat seseorang dapat diakibatkan oleh beberapa aspek, salah satunya yaitu *perceived*

behavioral control yang didasarkan atas keyakinan individu terhadap ada atau tidaknya aspek pendukung atau penghalang seseorang untuk membentuk sebuah perilaku. Dalam hal ini Pengetahuan investasi menjadi bekal awal bagi calon investor untuk memasuki dunia investasi. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul “Animo Mahasiswa Dalam Aktifitas Investasi dan Trading Saham, Studi Pada Galeri Investasi BEI di Universitas Lakidende”. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui animo mahasiswa dalam aktifitas investasi dan trading saham, khususnya di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Lakidende.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dua metode yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Lokasi penelitian di Universitas Lakidende. Objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNILAKI. Sumber data berupa hasil penyebaran kuisisioner dan wawancara terhadap responden yaitu mahasiswa program studi Manajemen FEB UNILAKI yang terpilih menjadi sampel dan data sekunder berupa data pendukung maupun informasi yang didapat dari Galeri Investasi BEI di Universitas Lakidende.

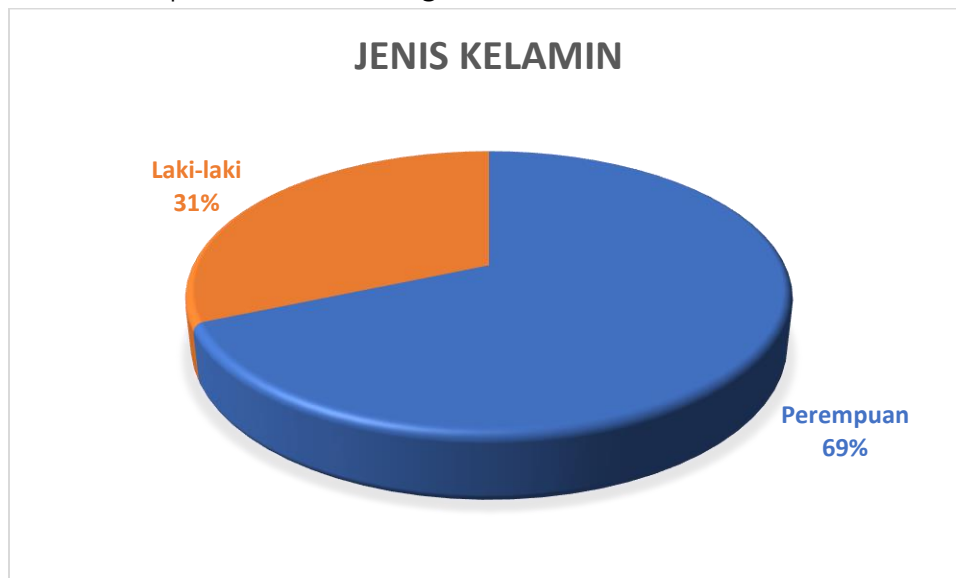
Dalam penelitian ini persepsi responden akan diukur dalam berbagai kategori menggunakan skala likert, semakin besar nilai likert semakin positif persepsi responden, sebaliknya semakin kecil nilai likert semakin negatif persepsi responden. Selanjutnya dalam penelitian ini diidentifikasi beberapa faktor yang dianggap sebagai parameter yang dapat mempengaruhi animo mahasiswa dalam aktivitas investasi dan trading saham antara lain:

- 1) Pendidikan dan pengetahuan tentang investasi dan trading saham: Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang investasi dan trading saham cenderung lebih tertarik untuk terlibat dalam aktivitas tersebut.
- 2) Pengalaman: Mahasiswa yang telah memiliki pengalaman dalam investasi dan trading saham mungkin merasa lebih nyaman untuk terus terlibat dalam aktivitas tersebut.
- 3) Risiko dan pengembalian investasi: Mahasiswa yang memahami risiko dan pengembalian investasi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi dan melakukan trading saham.
- 4) Kondisi pasar saham: Kondisi pasar saham yang positif dan stabilitas ekonomi yang kuat dapat meningkatkan animo mahasiswa dalam investasi dan trading saham.

- 5) Lingkungan sosial: Faktor sosial seperti pengaruh keluarga, teman, atau dosen dapat mempengaruhi animo mahasiswa dalam investasi dan trading saham.
- 6) Tujuan investasi: Mahasiswa yang memiliki tujuan investasi yang jelas dan spesifik cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi dan melakukan trading saham.
- 7) Aksesibilitas dan kemudahan akses: Mahasiswa yang memiliki akses yang mudah dan nyaman ke platform investasi dan trading saham mungkin lebih cenderung untuk terlibat dalam aktivitas tersebut.
- 8) Modal minimal investasi: merupakan setoran atau modal yang harus dikeluarkan pada saat pembukaan rekening perdana di pasar modal

HASIL DAN PEMBAHASAN

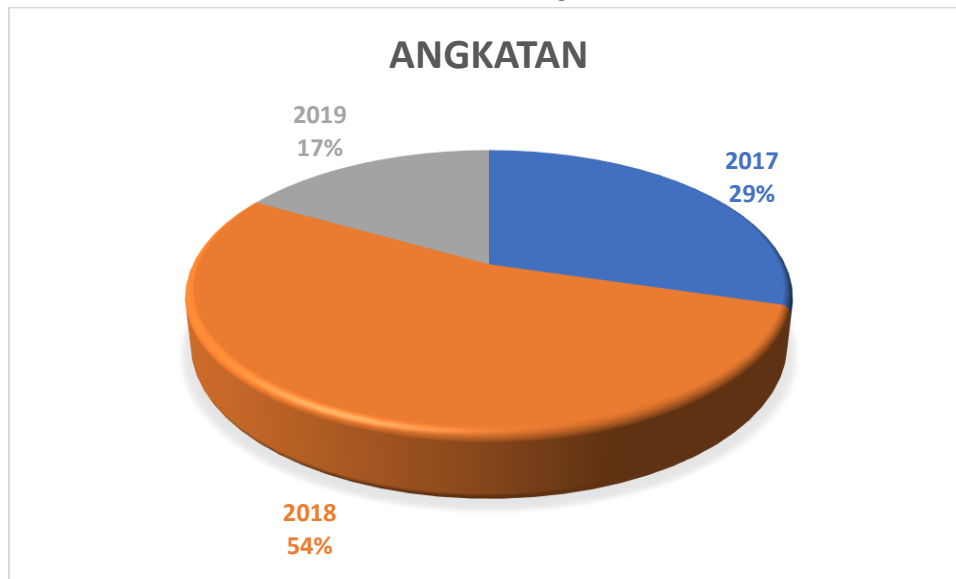
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari keseluruhan responden, maka secara deskriptif penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:



Bagan 1. Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang terlibat dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 54 orang responden mahasiswa Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lakidende, yang diutamakan kepada mereka yang telah memprogramkan mata kuliah investasi dan pasar modal, serta responden lainnya yang tertarik untuk melakukan aktivitas investasi dan trading saham di galeri investasi universitas lakidende meskipun belum pernah memprogramkan mata kuliah investasi dan pasar modal. Komposisi responden Laki-laki berjumlah 31% dan Perempuan berjumlah 69%.

Adapun komposisi jumlah mahasiswa per-angkatan yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebagian besar diikuti oleh mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 54% dan sisanya angkatan 2017 sebanyak 29% dan angkatan 2019 sebanyak 17%. Melihat jumlah responden dari mahasiswa angkatan 2019 yang mencapai 17% dimana mereka belum memprogramkan mata kuliah Investasi dan Pasar Modal, dapat diasumsikan bahwa informasi yang mereka dapatkan dari berbagai sumber baik media sosial ataupun dari Galeri Investasi sudah cukup mempengaruhi animo mereka untuk melakukan aktivitas investasi dan trading saham.



Bagan 2. Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden dalam kuesioner yang telah dibagikan, diketahui bahwa dari delapan parameter faktor yang dianggap dapat mempengaruhi animo mahasiswa dalam melakukan aktivitas investasi dan trading saham hanya dua parameter yang menunjukkan angka rerata di bawah nilai 4.

No.	Parameter yang mempengaruhi Animo	Rata-rata
1.	Pendidikan dan pengetahuan	4,47
2.	Pengalaman	3,22
3.	Risiko dan pengembalian investasi	4,14
4.	Kondisi pasar saham	3,58
5.	Lingkungan sosial	4,57
6.	Tujuan investasi	4,72
7.	Aksesibilitas dan kemudahan akses	4,86

8.	Modal minimal investasi	4,91
----	-------------------------	------

Tabel 1. Hasil Tabulasi Kuesioner

Berdasarkan Tabel 1. diatas diketahui Kondisi Pasar Saham memiliki rata-rata persepsi sebesar 3,58 dan Pengalaman memiliki nilai rata-rata persepsi terkecil diantara semuanya yaitu sebesar 3,22. Mahasiswa menilai bahwa Kondisi Pasar Saham memang susah untuk diprediksi, disaat yang bersamaan membaca atau menonton berita seputar ekonomi yang dianggap mempengaruhi pergerakan saham pun dianggap tidak begitu menarik untuk dilakukan setiap saat sehingga Kondisi Pasar Saham bukanlah menjadi tidak begitu diperhatikan dalam aktivitas investasi dan trading saham. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar mempraktekan trading dengan gaya scalping yang mengambil keuntungan sedikit pada volatilitas harga yang aktif naik atau turun tanpa perlu memperhatikan tren pasar saham dalam jangka panjang.

Sejalan dengan Kondisi Pasar Saham, faktor Pengalaman dianggap oleh responden sebagai faktor yang tidak begitu diperhatikan dalam melakukan aktivitas investasi dan trading, hal ini dikarenakan mahasiswa menilai bahwa memang pengalaman mereka sangat kurang sebab mereka masih masuk dalam kategori Pemula, yang bahkan baru memulai dari nol dimana mereka tertarik melakukan aktivitas investasi dan trading ini dengan masuknya Galeri Investasi dikampus, mereka menganggap bahwa memulai lebih cepat agar bisa memiliki waktu yang panjang untuk belajar dan menambah pengalaman mereka yang masih dianggap kurang dalam hal investasi dan trading saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa faktor Modal Minimal Investasi, Aksesibilitas dan Kemudahan Akses menjadi faktor yang meningkatkan Animo Mahasiswa dalam Aktivitas Investasi dan Trading Saham. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan yang diberikan dalam bentuk persyaratan modal yang wajib dimiliki untuk memulai aktivitas ini sangat membantu mahasiswa untuk berani mencoba melakukan aktivitas ini sebab risiko kerugian yang dianggap masih bisa diterima oleh mahasiswa. Begitu juga dengan faktor Aksesibilitas dan Kemudahan Akses yang dianggap mudah dan nyaman membuat mahasiswa lebih cenderung untuk terlibat dalam aktivitas Investasi dan Trading Saham. Dengan demikian hal ini menjadi saran bagi pihak Galeri Investasi untuk mempertahankan adanya Modal Minimal Investasi dan senantiasa menjaga kualitas platform perdagangan yang nyaman dan ramah bagi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. N. S. R. T, Adnantara, K. F. dan Asana, G. H. S (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2). 173-190.
- Latifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah Ump). Institut Agama Islam Negeri.
- Suyanti, E dan Hadi. N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(2).
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan. Pengendalian Keuangan* (Edisi Kedua). USUpres, Medan.
- Tandio, T dan Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3).